



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersih



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
Jl. Arteri Jorr Jatiwarna Kec. Pondok Melati Kota Bekasi
Telp. 021 84978693 Faks. 021 84978696

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan INPRES Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III tahun 2017 merupakan penjabaran dari Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2014-2018 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2016. Dengan disusunnya RKT tahun 2017 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Jakarta, Januari 2017

Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Jakarta III



Dra. Maryanah, AmKeb., MKes.

NIP. 195905201979122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan Rencana Kerja	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
 BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	 6
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan Pendidikan	7
 BAB. III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	 8
A. Kebijakan	8
B. Rencana Kerja Tahunan	8
 BAB VI PENUTUP	 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Bangsa Indonesia terhadap pembangunan sumber daya manusia seperti yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan bentuk nyata dari tujuan pembangunan nasional yang harus dilakukan. Seiring dengan itu Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk bertanggung jawab terhadap ketersediaan akses pendidikan kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan, serta layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam upaya mendukung misi kementerian kesehatan dan untuk mencapai visi badan PPSDM kesehatan, maka telah disusun misi badan PPSDM kesehatan sebagai berikut :

1. Memenuhi jumlah, jenis dan mutu SDM kesehatan sesuai dengan yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan
2. Menyeraskan penggandaan SDM melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan.
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang professional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Ternate. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Ternate merupakan institusi pendidikan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Analis Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan

pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dengan tujuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik pendidikan kesehatan, pelayanan medis, Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

B. Tujuan Penetapan Kinerja:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja sesuai dengan lampiran dalam Perjanjian Kinerja maka pimpinan satuan kerja atau pimpinan unit kerja yang melakukan perjanjian membuat Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan.

Adanya Rencana Kerja Tahunan, bertujuan sebagai bahan pegangan atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, selain itu sebagai bahan pemantauan secara fisik dan keuangan secara berkala.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

BAB II

VISI DAN MISI

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi. Sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut : memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Oleh sebab itu Visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah **“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Dalam Teknologi Kesehatan”**.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter.
2. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

C. Tujuan pendirian politeknik kesehatan jakarta iii

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stake holder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. KEBIJAKAN

Arah kebijakan dari Rencana Strategis tahun 2014 – 2018 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes ini yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Poltekkes, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program atau kegiatan.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2017

Rencana kinerja dan target tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2014 – 2018 yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini. Dalam RKT tercantum

1. Tujuan,
2. Sasaran,
3. Strategi,
4. Program,
5. Outpu,
6. Indikator kinerja
7. Target

1. **Tujuan :**

- 1) Menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik dengan penguasaan IPTEK kesehatan, berbudayadan berkarakter
- 2) Menerapkan dan mengembangkan IPTEK bau di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan
- 3) Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran
- 4) Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningktan dan pengembangan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdianmasyarakat pada skala nasional dan Internasional

2. Sasaran :

- 1) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, terdidik, terlatih dan handal serta menguasai ketrampilan, yang mampu bersaing dengan lulusan dalam dan luar negeri, untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri
- 2) Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
- 3) Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis informasi dan teknologi
- 4) Meningkatnya sumber pendanaan dari unit bisnis, meminimalkan ketergantungan dengan APBN dan menurunkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa (SPP
- 5) Meningkatkan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- 6) Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan insitusi pendidikan tinggi kesehata lain baik di dalam negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pendidikan

3. Strategi (1)

- 1) Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan
- 2) pelatihan.
- 3) Memenuhi kebutuhan SDM, sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- 4) Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 5) Meningkatkan kualitas *softskill*, *artskill* dan kesempatan untuk mengembangkannya
- 6) Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusimengacu pada standar Nasional

Strategi (2)

- 1) Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ *stake holders*

Strategi (3)

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran
- 2) Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan
- 3) Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan

Strategi (4)

- 1) Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi

Strategi (5)

- 1) Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- 2) Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat

Strategi (6)

- 1) Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
- 2) Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat

Strategi (7)

- 1) Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan
- 2) Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahun (RKT) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2017

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	Kompetensi SDM meningkat	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	13
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	7
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	243
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang	5

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			mengikuti pelatihan	
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	7
			1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.	Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	Jumlah sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, bertambah	2.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4 -
			2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	3
3.	Pengembangan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2
			3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0
			3.3 Update SIAK	1
			3.4 Revitali infrastuktur jaringan internet	1
4.	Pengembangan <i>softskill</i> , <i>artskill</i> melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan	kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang mengembangkan <i>softskill</i> , dan <i>artskill</i>	4.1 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
			4.2 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1
			4.3 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	7
			4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5	Mengelola keterlaksanaan penilaian dan	Kegiatan penilaian dan evaluasi	5.1 Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%
			5.2 Persentase mahasiswa yang	100%

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	evaluasi kompetensi mahasiswa berdasarkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	kompetensi mahasiswa	mengikuti TO uji kompetensi	
			5.3 Persentase bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
			5.4 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	50
			5.5 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	3
			5.6 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100 %
6	Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu internal dan eksternal	Terlaksana penjaminan mutu internal dan eksternal pengelolaan pendidikan	6.1 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	10
			6.2 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6
			6.3 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	6
			6.4 Persentase pelanggan yang puas	95%
7	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	Kurikulum berkembang secara berkesinambungan	7.1 Jumlah kegiatan Tracer Studi	4
			7.2 Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6
			7.3 Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	170
			7.4 Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2
8	Pengembangan institusi melalui penambahan Program Studi Baru	Penambahan Program Studi	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			8.2 jumlah SK penambahan Prodi baru	2
			8.3 presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	80%
			8.4 jumlah kegiatan Promosi Prodi baru	4
9	Meningkatkan kualitas	Pelayanan, perencanaan dan	9.1 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pelayanan, perencanaan dan penganggaran	penganggaran yang berkualitas	9.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			9.3 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1
			9.4 Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan Audit	2
			9.5 Jumlah media Informasi keuangan institusi	1
10	Peningkatan disiplin kinerja dan akuntabilitas pengelola dan pelaksana pendidikan	Pengelolaan pelaksanaan pendidikan memperlihatkan disiplin kinerja dan akuntabel dalam bekerja	10.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
			10.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	95%
			10.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
11	Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	Laporan keuangan sesuai rekening satu pintu dan terkomputerisasi	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1
			11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3
			11.3 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			11.4 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1
12	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	Jumlah penelitian dosen yang bermanfaat bagi masyarakat	12.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian	95%
			12.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	15%
			12.3 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	6
13	Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi	frekuensi desiminasi hasil penelitian	13.1 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2
			13.2 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar	55
			13.3 Jumlah judul penelitian	8

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	masyarakat		yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	
14	Peningkatan peran Poltekkes Jakarta III dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Poltekkes Jakarta III berperan dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	14.1 Persentase dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	100%
			14.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	40%
			14.3 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	5%
			14.4 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Gakin	10%
15	Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	Poltekkes Jakarta III menjadipusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	15.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	15%
			15.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	15%
			15.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	30%
			15.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			15.5 Jumlah kegiatan UKM	8
			15.6 Presentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
			15.7 Jumlah Laporan Benchmark	1
			15.8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6
			15.9 Jumlah Kegiatan alumni dalam mendukung kegiatan tri darma PT	1
			15.10 Jumlah kegiatan tracer	6

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			Studi	
16	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	16.1 Jumlah pelatihan bagi CI	1
			16.2 Jumlah Penambahan Mou	15
			16.1.1 Dalam Negeri	
			16.1.2 Luar Negeri	
			16.3 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialiasasi proses PBM	100%
			16.4 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2
			16.5 Persenatase dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	5

C. Penetapan Kinerja

Tabel 3.2

**Penetapan Kinerja
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III**

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase Lulusan Tepat Waktu			95%
1.		Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	13
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	7
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	243
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	5
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	7

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, melalui program kegiatan	2.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4
			2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	3
3.		Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2
			3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0
			3.3 Update SIAK	1
			3.4 Revitali infrastruktur jaringan internet	1
4.		Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> dan kesempatan untuk mengembangkannya melalui kegiatan	4.1 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
			4.2 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1
			4.3 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	7
			4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5.		Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	5.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			5.2 Jumlah SK penambahan Prodi baru	2
			5.3 Presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	80%
			5.4 Jumlah kegiatan Promosi Prodi baru	4

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6		Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	6.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2
			6.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0
			6.3 Update SLAK	1
			6.4 Revitalisasi infrastruktur jaringan internet	1
7		Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran,	7.1 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2
			7.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			7.3 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan aset perguruan tinggi	1
			7.4 Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan Audit	2
			7.5 Jumlah media Informasi keuangan institusi	1
8		Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	8.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
			8.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	95%
			8.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
9		Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	9.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1
			9.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3
			9.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			9.5 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Presentasi lulusan dengan IPK > 2,75			100%
10		Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusi mengacu pada standar Nasional	10.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%
			10.2 Persentase bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
			10.3 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	50
			10.4 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	3
			10.5 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100 %
11		Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ stake holders	11.1 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	10
			11.2 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6
			11.3 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	6
			11.4 Persentase pelanggan yang puas	95%
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)			92%
12		Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	12.1 Jumlah kegiatan tracer Studi	6
			12.2 Jumlah pelatihan bagi CI	1
			12.3 Jumlah Penambahan Mou 12.3.1 Dalam Negeri 12.3.2 Luar Negeri	15
			12.4 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi proses PBM	100%
			12.5 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2
4	Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang			70

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	dilakukan dosen dalam 1 tahun)			Penelitian
13		Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	13.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian 13.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing 13.3 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	95% 15% 6
5	Publikasi karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi) per tahun			6 judul
14		Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	14.1 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun 14.2 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar 14.3 Jumlah judul penelitian yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	2 edisi 55 Judul 8
6	Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)			278 Kegiatan
15		Peningkatan peran poltekeks Jakarta III dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	15.1 Persentase dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	100%
16		Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	16.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian 16.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan 16.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga 16.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional 16.5 Jumlah kegiatan UKM 16.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan	10% 10% 20% 30 7 40%

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			Kepemimpinan Dasar	
			16.7 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	5%
			16.8 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Gakin	5%
			16.9 Presentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
			16.10 Jumlah Laporan Benchmark	1

D. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) adalah Rp. 77.362.625.000,- yang terdiri dari

1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Suber Daya Nabusia Kesehatan sebesar	Rp. 42.982.196.000,-
2	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Rp. 34.380.429.000,-
	Jumlah	Rp. 77.362.625.000,-

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016 dengan 2017

No.	Sumber Anggaran	Tahun	
		2016	2017
	RM	Rp. 74.035.538.000,-	Rp. 57.997.975.000,-
	BLU	Rp. 20.586.995.000,-	Rp. 19.364.650.000,-
		Rp. 94.622.533.000,-	Rp. 77.362.625.000,-

BAB IV

PENUTUP

Implementasi dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dengan menjabarkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III ke dalam rencana strategis unit kerja masing-masing. Untuk operasionalisasi rencana strategis tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan seluruh unit kerja akan menyusun Rencana Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses akuntabilitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan mudah. Demikian Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III lebih baik kedepan dan sebagai pelopor dunia kesehatan Indonesia.